

Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Kehidupan Sosial Dan Budaya Dalam Masyarakat

Etnavya Nazwa Lestari

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jl. Raya Palka No.Km 3, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: etnavyanazwa18@gmail.com

Abstract

The development of information technology, often also develops community life. The most widely used information technology by the public is social media. Various activities have been made easier thanks to the presence of social media in our lives. However, the reality is that there are far more people busy on social media than there are around. The research method used is descriptive. Descriptive research is research whose purpose is to present a complete description/exploration and clarification of a phenomenon. Technological advances from year to year can be seen as increasingly advanced, especially in the advancement of social media, whose impact the community should pay attention to so that people are not carried away by the negative effects of using these social media applications.

Keywords: *Social and Cultural Change, Social Media*

Abstrak

Berkembangnya teknologi informasi, seringkali juga berkembang kehidupan masyarakat. Teknologi informasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat adalah media sosial. Berbagai kegiatan telah dipermudah berkat kehadiran media sosial di hidup kita. Namun, kenyataannya adalah bahwa ada lebih banyak orang sekarang sibuk di media sosial dibandingkan dengan sekitarnya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap/eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena. Kemajuan teknologi dari tahun ke tahun dapat dilihat semakin maju terutama dalam kemajuan media sosial yang seharusnya diperhatikan dampaknya oleh masyarakat agar masyarakat tidak terbawa oleh efek negatif dari pemakaian aplikasi media sosial tersebut.

Kata kunci: Perubahan Sosial dan Budaya, Sosial Media

1. Pendahuluan

Media sosial adalah sumber daya di Internet yang memungkinkan pengguna untuk memperkenalkan diri sendiri atau berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, berkomunikasi pengguna lain membuat koneksi sosial virtual. memiliki media sosial tiga bentuk yang terkait dengan makna sosial, yaitu kognisi, Komunikasi (communicate) dan kolaborasi (collaborate). Itu tidak bisa disangkal bahwa sekarang jejaring sosial telah menjadi cara baru untuk berkenan untuk berkomunikasi Hal ini mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat. Kehadiran media sosial memberikan dampak yang sangat besar bagaimana cara berkomunikasi.

Kehadiran teknologi khususnya internet telah membawa banyak perubahan dengan kehidupan manusia saat ini, salah satunya terkait dengan media sosial. media massa, media sosial adalah media online yang digunakan sebagai alat untuk berinteraksi sosial daring di internet. Di media sosial, pengguna dapat berkomunikasi satu sama lain, Interaksi dan banyak

aktivitas lainnya. Media sosial adalah platform digital memudahkan pengguna untuk berkomunikasi dan mencari dengan orang lain untuk pengembangan sesuatu, berbagai informasi atau pemantauannya apa tren saat ini. (Cahyono, 2016).

Perkembangan teknologi informasi mengubah kehidupan masyarakat. Dengan adanya media sosial yang mengubah pola perilaku dan kepribadian masyarakat secara perlahan mengalami perubahan budaya, moral, sikap dan aturan yang biasa terjadi dalam kehidupan masyarakat. Indonesia memiliki banyak orang dengan berbagai budaya, adat, suku, ras dan kepercayaan. Dengan keragaman budaya, adat istiadat, suku, ras dan kepercayaan, Indonesia menawarkan banyak peluang untuk mengalami perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat. Dilihat dari kelompok masyarakat yang berbeda-beda, dapat dikatakan bahwa seluruh masyarakat Indonesia menggunakan dan menggunakan aplikasi media sosial sebagai tempat interaksi, komunikasi, pengumpulan informasi, dan transmisi informasi di seluruh dunia.

Media sosial mendobrak batasan sosial. Media sosial tidak mengenal batas ruang dan waktu, dan mereka dapat berkomunikasi kapan saja, di mana saja. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial memiliki dampak yang sangat besar dalam kehidupan seseorang itu sebabnya orang harus menggunakan media sosial secara efektif Milenial, menurut komentar, bahkan memproduksi atau berbagi konten. Media sosial tidak hanya digunakan untuk berbagi momen-momen penting saja. Namun media sosial juga digunakan untuk kegiatan lain, seperti pekerjaan, bisnis, mencari teman, bahkan mencari pasangan hidup. Perkembangan media sosial membawa perubahan pada masyarakat saat ini munculnya media sosial mengubah pola masyarakat pada umumnya mengalami perubahan budaya, etika dan norma saat ini.

2. Metode

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian yang berupa deskriptif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap/ eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial. Metode penelitian ini merupakan kajian pustaka (*literature research*).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Gambaran Umum Media Sosial

Media sosial (social media) adalah sarana berbasis web yang membantu dan digunakan untuk berinteraksi atau berkomunikasi tanpa komunikasi tatap muka dengan menggunakan kemajuan teknologi berbasis web yang dapat membuat komunikasi langsung tidak langsung. Media sosial yang populer di masyarakat saat ini adalah Facebook, Instagram, Twitter, Tiktok, Snapchat, YouTube, Google, Blogspot dan lain-lain. Media sosial online adalah media yang dimaksudkan untuk memfasilitasi interaksi interpersonal secara tidak langsung dan menggunakan Internet untuk mengubah informasi dari media monologis menjadi media sosial dialog. (Sari & Basit, 2020).

Menurut Ellison kebanyakan media massa dapat membuat orang berbagi informasi dan untuk berkomunikasi, untuk mengenal satu sama lain dan untuk membuat kontak dengan orang lain minat yang sama Pengguna dapat berkomunikasi satu sama lain menggunakan fungsi yang disediakan seperti mengobrol dan mengirim pesan beri komentar secara pribadi di kolom masing-masing dan dapat membagikan gambar dan video.

Media sosial dapat memberikan kenyamanan dan rasa memiliki Pengguna. Melalui media sosial, masyarakat kini seakan memiliki identitas sendiri bahwa mereka tidak dapat menunjukkan dalam kehidupan nyata. Namun, jika kita bermain media sosial yang berlebihan membuat ketagihan. Jika sudah kecanduan, menyebabkan banyak hal negatif seperti malas belajar, malas makan, tidak fokus kerja dll. Kita butuh sangat memahami masalah kecanduan media sosial ini karena menghilangkan kecanduan jelas bukan hal yang mudah. Ada proses perubahan yang berlangsung terasa berat. Namun, jika kita pelan-pelan melakukan perubahan dengan memilih kebiasaan yang bijak di media sosial ini membawa perubahan yang jauh lebih positif, hingga akhirnya kita memiliki pengendalian diri yang baik untuk membatasi akses media sosial itu sendiri.

3.2. Karakteristik dan Faktor Penyebab Perubahan Sosial dan Budaya

Beberapa karakteristik perubahan sosial budaya, yaitu: (Cahyono, 2016)

1. Akibat dari sistem kebudayaan material terhadap sistem-sistem immaterial.
2. Perubahan yang berlangsung dalam sistem dan peran masyarakat.
3. Akibat dari interaksi sosial.
4. Berbagai cara hidup yang diperoleh selama ini.
5. Variasi yang berlangsung dalam ketentuan hidup manusia.
6. Segala bentuk perubahan dalam pola-pola kehidupan masyarakat diantaranya norma, kebiasaan dan kelakuan diantara golongan-golongan dalam masyarakat.

Penggunaan media sosial memainkan peran penting dalam sistem perubahan sosial budaya masyarakat. Media sosial menjadi salah satu elemen penting perubahan sosial budaya. Batas budaya telah dihapus di jejaring sosial, artinya, masyarakat tidak lagi memiliki perbedaan dalam penggunaan media sosial budaya. Dari perspektif masyarakat, penggunaan media sosial memiliki dampak positif dan positif negatif. Efek positif dari penggunaan media sosial pada masyarakat sudah jelas menyebabkan banyak perubahan sosial budaya masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik meningkat selama efek negatif dari penggunaan media sosial masyarakat cenderung mengarah pada perubahan sosial budaya meninggalkan adat dan etika yang selama ini menjadi budaya masyarakat Indonesia.

Menurut Soerjono Soekanto secara umum penyebab dari perubahan sosial budaya dibedakan atas dua golongan besar, yaitu: Perubahan yang berasal dari masyarakat itu sendiri dan Perubahan yang berasal dari luar masyarakat. Secara jelas akan dipaparkan di bawah ini: (Rafiq, 2020)

1. Perubahan dari masyarakat
 - a. Semakin banyak dan semakin berkurang jumlah penduduk pada suatu daerah tertentu.
 - b. Ditemukannya ilmu pengetahuan yang baru berupa teknologi atau ide-ide yang tersebar di masyarakat, diperkenalkan, diketahui dan diterima kemudian terjadi perubahan sosial.

2. Perubahan dari luar masyarakat
 - a. Sebab-sebab yang berasal dari lingkungan alam fisik yang ada disekitar manusia.
 - b. Peperangan yang terjadi dalam satu masyarakat dengan masyarakat lain menimbulkan berbagai dampak negatif.
 - c. Pengaruh kebudayaan masyarakat lain.
 - d. Adanya interaksi langsung antara satu masyarakat dengan masyarakat lainnya akan menyebabkan saling.
 - e. Pengaruh dapat berlangsung melalui komunikasi satu arah yakni komunikasi masyarakat dengan media-media massa.

Perubahan hubungan sosial, atau sebagai perubahan keseimbangan (equilibrium) hubungan sosial, dan segala macam perubahan pranata sosial suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk nilai, sikap dan perilaku kelompok sosial. Masyarakat dapat berkomunikasi langsung dengan Presiden melalui media sosial untuk memberikan kritik dan gagasan yang membangun. Jika cara tradisional mengharuskan masyarakat terlebih dahulu menjadi anggota DPR dan/atau berdemonstrasi di depan Istana Kepresidenan untuk menyampaikan keinginannya, kini ada kecenderungan untuk meninggalkan cara tersebut.

Jika dilihat dari sisi interaksi sosial pengaruh perubahan sosial di masyarakat terjadi karena semakin mudahnya manusia berinteraksi melalui media sosial, maka interaksi sosial di dunia nyata akan turut berkurang. Manusia tidak perlu lagi saling bertemu secara langsung untuk berkomunikasi, sehingga hal ini akan membentuk pola hidup masyarakat yang semakin tertutup.

4. Simpulan

Penggunaan media sosial telah banyak membawa perubahan bagi kehidupan sosial budaya masyarakat. Media sosial menjadikan manusia lebih senang berkomunikasi melalui dunia maya daripada berkomunikasi langsung di dunia nyata. Perubahan sosial pada masyarakat menjadikan masyarakat tidak rumit ketika berinteraksi sesama orang lain tanpa dibatasi oleh jarak, waktu, ruang dan biaya. Namun di sisi lain media sosial menjadikan manusia menjadi terasing dari hidupnya sendiri. Akan tetapi, masyarakat tetap lebih banyak menggantungkan hidupnya ke dalam media sosial karena dianggap mampu mempermudah pekerjaan manusia dan lebih banyak membawa keuntungan bagi kehidupan sosialnya.

Daftar Rujukan

- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. 140–157.
- Rafiq, A. (2020). *Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat*. *Global Komunikasi*, 1(1), 18–29.
- Sari, D. N., & Basit, A. (2020). Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi Parenting (Online) Vol. 3, 23–36. (<https://doi.org/10.30596/persepsi.v>), diakses pada 6 April 2023.